

**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE*,  
UMUR PERUSAHAAN, DAN TIPE INDUSTRI TERHADAP  
*ENVIRONMENTAL DISCLOSURE* PADA PERUSAHAAN YANG  
TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA  
TAHUN 2013-2017**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT UNTUK MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

Oleh:  
**SINTIA DWI SAPUTRI  
NIM. 15840017**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2019**

**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE*,  
UMUR PERUSAHAAN, DAN TIPE INDUSTRI TERHADAP  
*ENVIRONMENTAL DISCLOSURE* PADA PERUSAHAAN YANG  
TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA  
TAHUN 2013-2017**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT UNTUK MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**Oleh:  
SINTIA DWI SAPUTRI  
NIM. 15840017**

**DOSEN PEMBIMBING:  
DR. MISNEN ARDIANSYAH, SE., M.Si., Ak, CA, ACPA.  
NIP. 19710929 200003 1 001**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2019**



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-458/Un.02/DEB/PP.00.9/05/2019


Tugas Akhir dengan judul "**Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Umur Perusahaan, dan Tipe Industri Terhadap *Environmental Disclosure* pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2013-2017**"

yang dipersiapkan dan disusun oleh:


Nama : Sintia Dwi Saputri  
Nomor Induk Mahasiswa : 15840017  
Telah diujikan pada : Jumat, 03 Mei 2019  
Nilai ujian Tugas Akhir : A  
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR

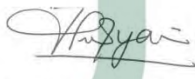
Ketua Sidang

  
Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si., Ak., CA, ACPA.  
NIP. 19710929 200003 1 001

Penguji I

  
M. Arsyad Radha, SE., M.Sc.  
NIP. 19830419 201503 1 002

Penguji II

  
Sofyan Hadinata, SE., M.Sc., Ak., CA.  
NIP. 19851121 201503 1 005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
Yogyakarta, 09 Mei 2019  
UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
DEKAN  
  
Dr. H. Syaiful Mahmadah Hanafi, S.Ag., M.Ag.  
NIP : 19670518 199703 1 003



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FE-UINSK-BM-05-03/RO

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Skripsi Saudari Sintia Dwi Saputri

Kepada  
**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**  
di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta memperbaiki seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Sintia Dwi Saputri  
NIM : 15840017  
Judul Skripsi : "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Umur Perusahaan, dan Tipe Industri Terhadap *Environmental Disclosure* pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2013-2017"

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 29 April 2019

Pembimbing,

  
Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si., Ak, CA, ACPA.  
NIP. 19710929 200003 1 001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sintia Dwi Saputri

NIM : 15840017

Prodi : Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Umur Perusahaan, dan Tipe Industri Terhadap *Environmental Disclosure* pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2013-2017” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 29 April 2019



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

METERAN  
TEMPEL  
28AD2AFF79383306  
6000  
ENAM RIBU RUPIAH  
Sintia Dwi Saputri  
NIM. 15840017

## MOTTO

*“Keberhasilan dan Kegagalan adalah sebuah tolak ukur diri dan bukan sebagai sarana pembandingan antara satu dengan yang lain”*

*~syn.~*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT,

Karya ini kupersembahkan kepada:

Bapak dan Ibu Tercinta  
(Bpk. Sutiyo dan Ibu Ngadirah)

Kakak dan teman-temanku tercinta  
Untuk setiap Doa, Motivasi, Nasihat, dan Cinta yang tak berujung

Serta almamaterku Tercinta  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* segala puji dan syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya kepada penyusun, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Shalawat serta salam tak lupa penyusun haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa kita tunggu syafa'atnya di yaumul qiyamah nanti. Setelah melalui berbagai proses yang cukup panjang, dengan mengucapkan syukur akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan meskipun jauh dari kesempurnaan.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Dalam proses penyusunan skripsi ini banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu pada kesempatan ini penyusun dengan segala kerendahan hati mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A.,Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
2. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Dr. Abdul Haris, M.Ag, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah.
4. M. Arsyadi Ridha, S.E.,M.SC. selaku Dosen Penasihat Akademik.
5. Dr. Misnen Ardiansyah, SE.,M.Si.,Ak,CA,ACPA selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, memberi masukan, kritik, saran dan motivasi dalam menyempurnakan penelitian ini.
6. Seluruh Dosen Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberi pengetahuan dan wawasan selama menempuh pendidikan.
7. Seluruh teman-teman seperjuangan Program Studi Akuntansi Syariah angkatan 2015, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Semoga Allah SWT memberikan barakah atas kebaikan dan jasa-jasa mereka semua dengan rahmat dan kebaikan yang terbaik dari-Nya. Penyusun



menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu dengan hati terbuka penyusun menerima kritik dan saran yang bersifat membangun, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya. Aamiin

Yogyakarta, 29 April 2019



Sintia Dwi Saputri  
NIM.15840017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

|   |              |
|---|--------------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....                  | <b>ii</b>    |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR</b> ..... | <b>iii</b>   |
| <b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....      | <b>iv</b>    |
| <b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....      | <b>v</b>     |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....  | <b>vi</b>    |
| <b>MOTTO</b> .....                          | <b>vii</b>   |
| <b>PERSEMBAHAN</b> .....                    | <b>viii</b>  |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....          | <b>ix</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                 | <b>xiii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                     | <b>xv</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                   | <b>xvii</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                  | <b>xviii</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                | <b>xix</b>   |
| <b>ABSTRAK</b> .....                        | <b>xx</b>    |
| <b>ABSTRACT</b> .....                       | <b>xxi</b>   |
| <br>  |              |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....              | <b>1</b>     |
| A. Latar Belakang .....                     | 1            |
| B. Rumusan Masalah .....                    | 10           |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....      | 11           |
| D. Sistematika Pembahasan .....             | 12           |
| <br>  |              |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....          | <b>14</b>    |
| A. Landasan Teori .....                     | 14           |
| B. Telaah Pustaka .....                     | 35           |
| C. Pengembangan Hipotesis .....             | 38           |
| D. Rerangka Berfikir .....                  | 46           |
| <br>  |              |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....      | <b>47</b>    |
| A. Jenis Penelitian.....                    | 47           |
| B. Populasi dan Sampel .....                | 47           |
| C. Jenis dan Sumber Data .....              | 49           |
| D. Definisi dan Pengukuran Variabel .....   | 49           |
| E. Teknik Analisis Data.....                | 55           |
| <br>  |              |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....    | <b>60</b>    |
| A. Deskripsi Objek Penelitian.....          | 60           |
| B. Analisis Statistik Deskriptif .....      | 61           |
| C. Uji Asumsi Klasik .....                  | 65           |
| D. Hasil Uji Hipotesis .....                | 68           |
| E. Pembahasan.....                          | 72           |

|                                 |           |
|---------------------------------|-----------|
| <b>BAB V PENUTUP</b> .....      | <b>82</b> |
| A. Kesimpulan .....             | 82        |
| B. Keterbatasan dan Saran ..... | 84        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....     | <b>85</b> |
| <b>LAMPIRAN</b> .....           | <b>90</b> |



## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 3.1 Teknik Pengambilan Sampel Penelitian .....     | 48 |
| Tabel 3.2 Indikator Pengungkapam Lingkungan GRI-G4 ..... | 50 |
| Tabel 4.1 Daftar Perusahaan Sampel Penelitian .....      | 60 |
| Tabel 4.2 Statistik Deskriptif .....                     | 62 |
| Tabel 4.3 Uji Normalitas .....                           | 65 |
| Tabel 4.4 Uji Heteroskedastisitas .....                  | 66 |
| Tabel 4.5 Uji Multikoleniaritas .....                    | 67 |
| Tabel 4.6 Uji Autokorelasi .....                         | 68 |
| Tabel 4.7 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....          | 68 |
| Tabel 4.8 Uji Statistik F .....                          | 69 |
| Tabel 4.9 Uji Statistik t .....                          | 70 |



## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 1.1 Grafik Pencemaran Lingkungan Hidup..... | 2  |
| Gambar 2.1 Rerangka Berpikir .....                 | 46 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|   |     |
|---|-----|
| Lampiran 1 Hasil Penelitian Terdahulu .....         | 90  |
| Lampiran 2 Daftar Perusahaan Sampel Penelitian..... | 93  |
| Lampiran 3 Hasil Output Excel .....                 | 94  |
| Lampiran 4 Hasil Output SPSS.....                   | 99  |
| Lampiran 5 Curriculum Vitae (CV).....               | 102 |





## ABSTRAK

Banyaknya kasus pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh kurangnya kesadaran para pelaku usaha dalam memperhatikan kelestarian lingkungan usahanya menyebabkan diperlukan adanya pengungkapan lingkungan sebagai suatu bentuk pertanggungjawaban perusahaan terhadap lingkungan. Selain itu, para investor saat ini juga akan mempertimbangkan kinerja lingkungan suatu perusahaan sebelum menentukan keputusan investasinya. Hal tersebut membuat pengungkapan lingkungan menjadi sesuatu yang penting untuk diperhatikan oleh setiap pelaku usaha dalam menjalankan usahanya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage*, umur perusahaan, dan tipe industri pada *environmental disclosure*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia pada 2013-2017 dengan total sampel 36 perusahaan. Metode pengambilan sampel adalah metode *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Penelitian ini menggunakan laporan tahunan dari perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia. Data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan SPSS *versi 25*. Hasilnya menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan tipe industri memiliki pengaruh positif pada *environmental disclosure*. Sementara profitabilitas dan *leverage* tidak berpengaruh pada *environmental disclosure*.

Kata Kunci: Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Umur Perusahaan, Tipe Industri, *Environmental Disclosure*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **ABSTRACT**

*The number of cases of environmental pollution caused by lack of awareness of business people in paying attention to the environmental sustainability of their businesses has led to the need for environmental disclosure as a form of corporate responsibility for the environment. In addition, today's investors will also consider the environmental performance of a company before determining its investment decision. This makes environmental disclosures an important thing to be considered by every business actor in running his business. This study aims to empirically examine the effect of profitability, firm size, leverage, company age, and industry type on environmental disclosure. The population of this study are companies listed on the Indonesian Syariah Stock Index from 2013-2017 with a total sample of 36 companies. The sampling method was purposive sampling method and the type of data is secondary data. This study used annual report from listed companies in Indonesian Syariah Stock Index to analyzed. The data was analyzed by using multiple linear regression analysis with SPSS version 25. The result indicate that company size, company age, and industry type has a positive effect on environmental disclosure. While the profitability and leverage has no effect on environmental disclosure.*

*Keywords: Profitability, Company Size, Leverage, Company Age, Industry Type, Environmental Disclosure.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

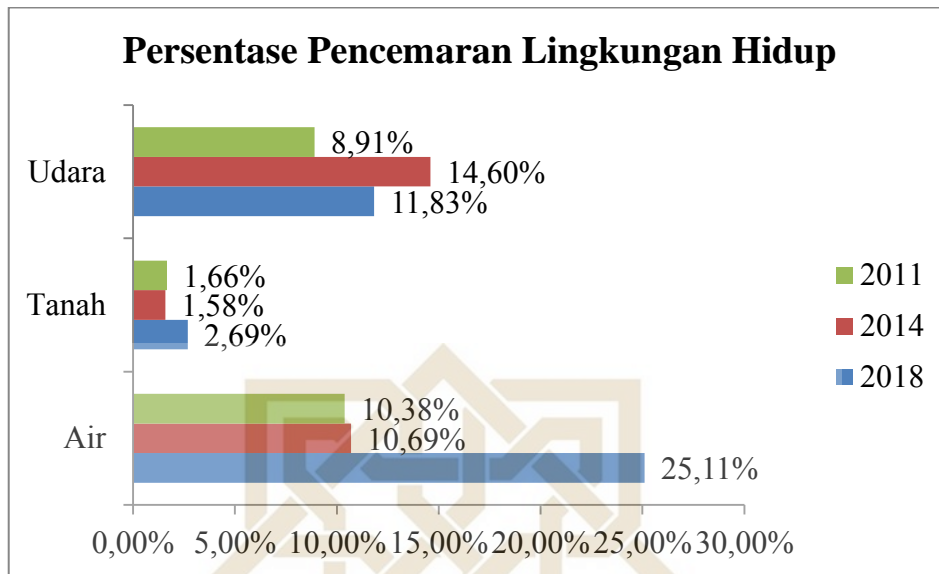
# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan era globalisasi yang semakin pesat mengakibatkan tingginya pertumbuhan ekonomi secara luas. Hal tersebut tentu akan mendorong setiap organisasi bisnis untuk terus meningkatkan kinerjanya, baik dalam hal berinovasi hingga perluasan usaha. Perkembangan setiap bisnis usaha tersebut tentunya tidak akan terlepas dari dampak lingkungan yang dihasilkan. Dimana pada hakikatnya, setiap organisasi bisnis tidak mungkin dapat berdiri sendiri tanpa mempedulikan fungsinya bagi lingkungan tempat bisnis tersebut didirikan (Sukardi dan Sari, 2007:17). Oleh karena itu, dalam menjalankan operasional bisnisnya, setiap perusahaan seharusnya tidak hanya berfokus dalam mencari keuntungan (*profit*) tetapi juga perlu memperhatikan sosial masyarakat (*people*) serta lingkungan (*planet*).

Namun pada kenyataannya, tingginya tingkat pencemaran lingkungan yang masih terjadi di Indonesia belakangan ini menandakan kurangnya kepedulian masyarakat akan pentingnya pengendalian lingkungan, dimana hal tersebut salah satunya diakibatkan dari kurangnya kesadaran pelaku usaha dalam memperhatikan kelestarian lingkungan tempat perusahaan tersebut dijalankan. Berikut ini adalah tingkat pencemaran lingkungan yang terjadi di Indonesia:



**Gambar 1.1 Grafik Pencemaran Lingkungan Hidup**

Sumber: Badan Pusat Statistik 2017 dan 2018

Gambar 1.1 menunjukkan tingkat pencemaran lingkungan yang dikelompokkan berdasarkan jenis pencemarannya. Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa tingkat pencemaran lingkungan di Indonesia masih tetap terjadi setiap tahunnya. Dimana pada tahun 2017, lonjakan tertinggi terjadi pada pencemaran udara dengan jumlah kenaikan sebesar 5,69%. Sementara itu untuk tahun 2018, lonjakan yang paling signifikan dapat dilihat pada pencemaran air, yaitu mengalami kenaikan sebesar 14,42% dari periode sebelumnya. Hal tersebut dapat mengisyaratkan bahwa penanganan terhadap pencemaran lingkungan di Indonesia masih sangat perlu untuk dilakukan.

Selain itu, kasus-kasus nyata pencemaran lingkungan yang terjadi di Indonesia salah satunya adalah pencemaran di Sungai Citarum, dimana Wahana Lingkungan Hidup (WALHI) menyatakan pada tahun 2017 terdapat kurang lebih 2.700 industri besar dan sedang yang membuang limbahnya ke

sungai tersebut dan sebanyak 53% tidak dikelola sama sekali, hal ini mengakibatkan Sungai Citarum mengalami pencemaran dengan kondisi yang memprihatinkan<sup>1</sup>. Sementara itu, kasus pencemaran pada November 2018 lalu yang berasal dari aktivitas operasi pabrik pengolahan serat rayon milik PT Rayon Utama Makmur (RUM) di Desa Plesan, Kecamatan Nguter yang mengakibatkan munculnya bau busuk dari sisa produksi pabrik. Hal tersebut sangatlah mengganggu masyarakat di lingkungan pabrik, dimana sebelumnya pabrik tersebut telah diberikan sanksi administrasi berupa penghentian sementara operasional pabrik atas adanya kasus yang sama dan perusahaan diminta untuk melakukan beberapa langkah perbaikan. Namun setelah waktu penghentian selesai dan pabrik kembali beroperasi, pencemaran tersebut masih terjadi hingga masyarakat menuntut agar pabrik tersebut dicabut izin operasinya.<sup>2</sup>

Banyaknya kasus pencemaran lingkungan yang diakibatkan dari aktivitas yang dilakukan oleh beberapa perusahaan tersebut, mendorong timbulnya tekanan khususnya dari masyarakat agar perusahaan lebih memperhatikan kelestarian lingkungan demi kelangsungan usahanya (*going concern*). Dimana pada dasarnya, keberlangsungan hidup suatu perusahaan itu sangat bergantung pada penilaian atau pengakuan dari masyarakat itu sendiri, khususnya pada masyarakat sekitar perusahaan itu berdiri. Hal

---

<sup>1</sup>WALHI, "Layout Tinjauan Lingkungan 2018", diakses dari [https:// walhi.or.id /wp-content/uploads/2018/12/Layout\\_Tinjauan-Lingkungan-2018.pdf](https://walhi.or.id/wp-content/uploads/2018/12/Layout_Tinjauan-Lingkungan-2018.pdf), pada tanggal 11 Maret 2019 pukul 10.15.

<sup>2</sup>Arif Solichan, "Limbah Cemari Lingkungan, Aktivitas Pabrik Tekstil Dihentikan Warga", diakses dari <https://daerah.sindonews.com/read/1357271/174/limbah-cemari-lingkungan-aktivitas-pabrik-tekstil-dihentikan-warga-1543058398>, pada tanggal 2 Desember 2018 pukul 06.50.



tersebut juga didukung dengan adanya peraturan pemerintah mengenai Ketentuan umum Pasal 1 angka 2 Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (UU-PPLH), yang menyatakan bahwa perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup adalah upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, dan penegakan hukum.

Upaya lain yang dilakukan oleh pemerintah dalam meningkatkan pengelolaan lingkungan adalah dengan membentuk Program Penilaian Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) yang dikeluarkan melalui Kementerian Lingkungan Hidup. Program tersebut dilaksanakan untuk mendorong dilakukannya penataan suatu perusahaan dalam upaya pengelolaan lingkungan hidup melalui instrumen informasi dengan pemeringkatan yang dibedakan berdasarkan warna sebagai penandanya, dimana terdapat lima peringkat warna yang digunakan dalam PROPER yaitu Emas, Hijau, Biru, Merah, dan Hitam (Purnama, 2018).

Di sisi lain, para investor (*stakeholders*) saat ini juga sangat mempertimbangkan kinerja sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh suatu perusahaan dalam menentukan keputusannya. Dimana para investor telah menyatakan keprihatinannya dalam berbagai cara tentang bagaimana lingkungan dapat dipertahankan untuk generasi yang akan datang (Gray, dkk 2001; Jenkins dan Yakovleva, 2006). Oleh karena itu, para investor



menginginkan adanya informasi secara transparan terkait dengan pengungkapan lingkungan (*environmental disclosure*) sebagai tanggungjawab suatu perusahaan atas kelestarian lingkungan di dalam laporan keuangan tahunan perusahaan. Menurut Pflieger, dkk (2005) sebagian perusahaan industri modern telah menyadari sepenuhnya bahwa isu lingkungan dan sosial juga termasuk bagian penting dari perusahaan selain usahanya untuk mencari keuntungan. Oleh karena itu, upaya telah dibuat oleh beberapa manajer perusahaan untuk mengungkapkan tindakan mereka pada lingkungan untuk meyakinkan para pemangku kepentingan tentang kesediaan dan kesiapan mereka untuk menjaga lingkungan tempat mereka beroperasi (Welbeck, dkk 2017).

Selain itu dalam pandangan Islam, segala aktivitas yang dilakukan oleh manusia akan mendapat pertanggungjawaban di akhirat kelak, termasuk dalam hal ini aktivitas bisnis perusahaan. Islam telah mengatur sangat jelas mengenai etika-etika bagi pelaku bisnis sebagai pedoman dalam menjalankan usahanya, karena bisnis dalam Islam dilakukan bukan hanya sekedar bertujuan untuk mencari keuntungan tetapi juga merupakan suatu upaya untuk menciptakan masalah. Alam dan segala isinya telah diciptakan Tuhan agar dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk kepentingan kesejahteraan dan kemaslahatan masyarakat (*mashlahah* „*ammah*). Namun dalam hal ini, manusia juga diwajibkan untuk tetap menjaga keseimbangan dari pemanfaatan alam tersebut agar tidak menimbulkan kerusakan. Oleh karena itu, adanya pengungkapan lingkungan dalam laporan keuangan perusahaan

perlu dilakukan oleh setiap perusahaan sebagai salah satu bentuk transparansi dan pertanggungjawaban atas lingkungan serta sebagai suatu upaya yang ditempuh oleh perusahaan tersebut dalam menjaga lingkungan guna membawa aktivitas bisnisnya agar tetap sesuai dengan yang telah disyariatkan dalam agama Islam.

Pengungkapan lingkungan (*environmental disclosure*) itu sendiri merupakan suatu pengungkapan informasi tentang kegiatan apa saja yang telah dilakukan oleh perusahaan dalam upaya penanggulangan pencemaran lingkungan akibat aktivitas operasi yang dilakukannya (Sparta dan Ayu, 2016). Brown dan Deegan (1998) juga mengungkapkan bahwa *environmental disclosure* pada laporan tahunan perusahaan penting untuk dilakukan karena masyarakat dapat mengetahui aktivitas-aktivitas yang telah dilakukan oleh perusahaan dalam memenuhi tanggung jawab sosialnya, sehingga diharapkan perusahaan akan memperoleh manfaat positif baik berupa perhatian, kepercayaan, maupun dukungan dari masyarakat.

Pengungkapan tanggungjawab sosial dan lingkungan dalam laporan keuangan tahunan perusahaan di Indonesia bersifat wajib (*mandatory disclosure*) dan sukarela (*voluntary disclosure*). Adanya peraturan pemerintah dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pada bab V pasal 74 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, telah mewajibkan perusahaan untuk mengungkapkan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dilakukan. Akan tetapi belum ada peraturan mengenai standar baku pengungkapan informasi lingkungan tersebut, sehingga format,

isi dan luasnya pengungkapan masih bersifat *voluntary* (sukarela) dimana perusahaan bebas memilih informasi apa saja yang akan diungkapkan sesuai dengan kebijakan perusahaan. Pengungkapan lingkungan (*environmental disclosure*) dapat dicantumkan dalam laporan tahunan dan menjadi bagian dari laporan *Corporate Social Responsibility* (CSR) suatu perusahaan (Aulia dan Agustina, 2015). Dimana dari ketiga tema pengungkapan CSR, indikator ekonomi dengan tingkat pengungkapan tertinggi yakni rata-rata sebesar 48%, sementara itu tema sosial dengan tingkat pengungkapan rata-rata sebesar 25%, sedangkan yang terakhir tema lingkungan yang memiliki tingkat pengungkapan paling rendah yaitu rata-rata hanya sebesar 5% (Nurkhin, 2009 dalam Aulia dan Agustina, 2015). Hal tersebut membuktikan bahwa pengungkapan lingkungan (*environmental disclosure*) harus mendapatkan perhatian yang lebih oleh perusahaan.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pengungkapan lingkungan (*environmental disclosure*), dapat diketahui adanya hasil yang beragam. Penelitian ini berusaha menguji kembali faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *environmental disclosure*, dengan variabel yang digunakan antara lain adalah profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage*, umur perusahaan, dan tipe industri. Penelitian yang dilakukan oleh Aulia dan Agustina (2015), Abubakar (2017) dan Elshabasy (2017) menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap *environmental disclosure*. Dalam penelitian yang dilakukan Elshabasy (2017) tersebut

dijelaskan bahwa perusahaan dengan profitabilitas tinggi memiliki kemampuan yang lebih baik dalam membayar biaya pengungkapan lingkungan. Selain itu, perusahaan juga akan mencoba untuk meningkatkan citra publik guna menarik investor baru, sehingga mereka akan cenderung meningkatkan tingkat pengungkapan mereka. Namun hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Welbeck, dkk (2017), Purnama (2018), serta Ciriyani dan Putra (2016) dimana profitabilitas tidak berpengaruh dengan *environmental disclosure*.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Arifianata dan Wahyudin (2016) serta Welbeck, dkk (2017) yang menggunakan variabel ukuran perusahaan menyatakan bahwa perusahaan dengan ukuran besar akan lebih bersedia untuk melakukan pengungkapan lingkungan karena didorong dengan adanya keinginan untuk mendapatkan kepercayaan publik guna menarik perhatian dari para investor. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ohidoa, Omokhudu, dan Oserogho (2016) dengan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *environmental disclosure*. Namun hasil tersebut tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Abubakar (2017) dan Elshabasy (2017) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *environmental disclosure*.

Penelitian lain yang memakai variabel *leverage* dilakukan oleh Suhardjanto (2010), Chiu dan Wang (2014), dan Nguyen, dkk (2017) dengan hasil bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap *environmental disclosure*, dimana perusahaan dengan rasio utang yang tinggi sering menghadapi

kesulitan keuangan sehingga sulit bagi mereka untuk memutuskan biaya pada masalah lingkungan dan sosial. Hasil tersebut berbeda dengan penelitian Akrouf dan Othman (2013) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap *environmental disclosure*. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Abubakar (2017), Elshabasy (2017), dan Purnama (2018) menunjukkan *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan perusahaan untuk mengungkapkan informasi lingkungan.

Berkaitan dengan variabel umur perusahaan, penelitian telah dilakukan oleh Ciriyaningrum dan Putra (2016) dan Elshabasy (2017) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif terhadap *environmental disclosure*. Sejalan dengan penelitian Welbeck, dkk (2017) dimana perusahaan akan mengembangkan praktik terbaik usahanya dari waktu ke waktu, sehingga perusahaan tersebut akan lebih berhati-hati terhadap reputasi mereka dengan meningkatkan tanggungjawab yang baik terhadap lingkungan. Namun hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Arifianata dan Wahyudin (2016) dimana umur perusahaan menunjukkan tidak berpengaruh terhadap *environmental disclosure*.

Penelitian yang dilakukan oleh Burgwal dan Vieira (2014) serta Welbeck, dkk (2017) menunjukkan hasil bahwa variabel tipe industri berpengaruh positif terhadap *environmental disclosure*. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arifianata dan Wahyudin (2016), dimana perusahaan dengan tipe *high profile* lebih banyak melakukan modifikasi lingkungan yang akan membawa dampak lebih besar terhadap lingkungan,



sehingga perusahaan tersebut akan melakukan pengungkapan lingkungan yang lebih luas dibanding perusahaan *low profile*. Sementara itu, penelitian lain yang dilakukan oleh Odoemelum dan Okafor (2018) menunjukkan hasil yang berbeda dimana tipe industri tidak berpengaruh terhadap *environmental disclosure* perusahaan.

Adanya hasil yang belum konsisten dari penelitian-penelitian terdahulu, maka diperlukan adanya pengujian lebih lanjut untuk mengetahui hasil yang mungkin berbeda yang dapat menguatkan penelitian sebelumnya. Berdasarkan hal tersebut penulis melakukan penelitian dengan judul “*Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Umur Perusahaan, dan Tipe Industri terhadap Environmental Disclosure pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2013-2017*”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap *environmental disclosure*?
2. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap *environmental disclosure*?
3. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap *environmental disclosure*?
4. Bagaimana pengaruh umur perusahaan terhadap *environmental disclosure*?
5. Bagaimana pengaruh tipe industri terhadap *environmental disclosure*?



## C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage*, umur perusahaan, dan tipe industri terhadap *environmental disclosure* pada perusahaan yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2013-2017.

### Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat Akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang ekonomi. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan bagi pembaca mengenai permasalahan yang dikaji, dalam hal ini adalah pengungkapan lingkungan (*environmental disclosure*). Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan masukan serta informasi tambahan bagi penelitian selanjutnya yang terkait.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan ilmu bagi penulis dalam menyelesaikan studi. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bekal dan dapat diaplikasikan dalam dunia kerja.

b. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta meningkatkan kesadaran bagi pihak manajemen perusahaan akan pentingnya pelaksanaan dan pengungkapan informasi lingkungan sebagai salah satu bentuk utama pertanggungjawaban kepada masyarakat.

c. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi investor maupun calon investor dalam pengambilan keputusan investasi terhadap suatu perusahaan.

**D. Sistematika Pembahasan**

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mengungkapkan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan yang merupakan gambaran dari umum dari permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan kajian pustaka, landasan teori, pengembangan hipotesis, dan kerangka berfikir dalam penelitian, dimana dalam bab ini memuat *literature review* serta referensi yang digunakan dalam membantu penyusunan penelitian.

### 3. BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian secara operasional, yang mengungkapkan tentang populasi dan sampel, jenis dan sumber data, serta definisi operasional variabel penelitian.

### 4. BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian dan penjelasan mengenai hasil analisis yang telah dilakukan yang meliputi hasil uji statistik deskriptif, hasil uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikoleniaritas, dan uji autokorelasi; serta hasil uji regresi linear berganda yang terdiri dari uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji signifikansi simultan (uji statistik F), dan uji signifikansi individual (uji statistik t).

### 5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisi simpulan hasil yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan, serta keterbatasan dan saran yang dapat diberikan terhadap penelitian sejenis di masa yang akan datang.

### 6. BAGIAN AKHIR

Bagian akhir penelitian ini berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang digunakan untuk mendukung penelitian.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage*, umur perusahaan, dan tipe industri terhadap *environmental disclosure* pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2013-2017. Dimana berdasarkan keseluruhan pengujian dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *environmental disclosure*. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama dalam penelitian ini tidak terdukung. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi dapat dikatakan sebagai perusahaan yang memiliki orientasi lebih terhadap laba, sehingga belum tentu akan melakukan lebih banyak pengungkapan lingkungan yang akan menjadi pengeluaran tambahan bagi perusahaan.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *environmental disclosure*. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua dalam penelitian ini terdukung. Perusahaan besar akan lebih disoroti dan mendapat tekanan yang lebih besar dari banyak pihak, karena dianggap memiliki kemampuan finansial yang cukup untuk melakukan pengungkapan lingkungan yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan kecil.

3. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *environmental disclosure*. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga dalam penelitian ini tidak terdukung. Kreditur akan menjadi tidak terlalu memperhatikan *leverage* suatu perusahaan ketika sudah timbul kepercayaan antar keduanya, sehingga tekanan kepatuhan yang dirasakan perusahaan akan berkurang. Dengan demikian, perusahaan dengan *leverage* tinggi belum tentu akan mengabaikan dilakukannya pengungkapan lingkungan demi segera memenuhi pertanggungjawaban yang tinggi pada kreditur,
4. Umur perusahaan berpengaruh positif terhadap *environmental disclosure*. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis keempat dalam penelitian ini terdukung. Perusahaan yang telah lama bertahan tentunya memiliki pengalaman dan pengetahuan yang lebih baik tentang bagaimana agar mereka tetap dapat diterima dalam masyarakat. Oleh karena itu, perusahaan akan melakukan pengungkapan lingkungan yang semakin luas dengan harapan agar masyarakat dapat terus menerima keberadaannya.
5. Tipe Industri berpengaruh positif terhadap *environmental disclosure*. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kelima dalam penelitian ini terdukung. Masyarakat biasanya akan memberikan tekanan yang lebih tinggi terhadap perusahaan dengan tipe *high profile* terkait tanggungjawab yang diberikan oleh perusahaan terhadap lingkungan, sehingga perusahaan akan melakukan pengungkapan lingkungan yang lebih baik guna memenuhi tekanan tersebut.

## B. Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 20,9%, artinya masih terdapat 79,1% variabel diluar penelitian yang dapat mempengaruhi *environmental disclosure*.
2. Objek penelitian ini hanya mencakup perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dengan periode penelitian hanya 5 tahun, yaitu pada tahun 2013-2017.
3. Penentuan indeks *environmental disclosure* cenderung bersifat subjektif, sehingga dapat memungkinkan terjadinya kesalahan dalam menentukan item-item yang diungkapkan.

Berdasarkan keterbatasan penelitian tersebut, maka terdapat beberapa saran untuk penelitian selanjutnya guna perbaikan, yaitu:

1. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel lain di luar penelitian, sehingga hasil yang berbeda mungkin akan diperoleh guna memperkuat dan memperkaya penelitian.
2. Penelitian selanjutnya dapat mengambil objek penelitian yang lebih luas atau dengan menggunakan indeks saham syariah yang terbaru, yaitu Jakarta Islamic Index (JII) 70. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat menambahkan rentang waktu penelitian yang lebih panjang.
3. Penelitian selanjutnya dapat lebih meningkatkan kehati-hatian dalam menentukan item-item informasi lingkungan yang diungkapkan perusahaan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, A. A. (2017). Impact of Environmental Disclosure on Performance of Cement and Brewery Companies in Nigeria. *Research Journal Of Finance And Accounting*, 8(21), 31–35.
- Ahmad, N. N. N., dan Sulaiman, M. (2004). Environmental Disclosures in Malaysia Annual Reports: A Legitimacy Theory Perspective. *International Journal of Commerce and Management*, 14(1), 44–58.
- Akrouf, M. M., dan Othman, H. Ben. (2013). A Study of the Determinants of Corporate Environmental Disclosure in MENA Emerging Markets. *Journal of Reviews on Global Economics*, (April). <https://doi.org/10.6000/1929-7092.2013.02.5>
- Arifianata, A. F., dan Wahyudin, A. (2016). Karakteristik Perusahaan Terhadap *Environmental Disclosure* dengan *Good Corporate Governance* sebagai Pemoderasi. *Accounting Analysis Journal*, 5(2), 47–56.
- Arjanggie, A. R., dan Zulaikha. (2015). Pengaruh Profitabilitas dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 4, 1–11.
- Aulia, F. Z., dan Agustina, L. (2015). Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Kinerja Lingkungan, dan Liputan Media Terhadap *Environmental Disclosure*. *Accounting Analysis Journal*, 4(3), 1–8. <https://doi.org/ISSN 2252-6765>
- Brown, N., dan Deegan, C. (1998). The Public Disclosure of Environmental Performance Information-A Dual Test of Media Agenda Setting Theory and Legitimacy Theory. *Accounting and Business Research*, 29(1), 21–41. <https://doi.org/10.1080/00014788.1998.9729564>
- Burgwal, D. Van De, dan Vieira, R. J. O. (2014). Environmental Disclosure Determinants in Dutch Listed Companies. *Revista Contabilidade & Finançã*s, 2511(64), 60–78. Retrieved from [http://www.scielo.br/pdf/rcf/v25n64/en\\_v25n64a06.pdf](http://www.scielo.br/pdf/rcf/v25n64/en_v25n64a06.pdf)
- Chiu, T. K., dan Wang, Y. H. (2014). Determinants of Social Disclosure Quality in Taiwan: An Application of Stakeholder Theory. *Journal of Business Ethics*, 129(2), 379–398. <https://doi.org/10.1007/s10551-014-2160-5>
- Cho, C. H., dan Patten, D. M. (2007). The Role of Environmental Disclosures as Tools of Legitimacy: A Research Note. *Accounting, Organizations and*

- Society*, 32(7-8), 639–647. <https://doi.org/10.1016/j.aos.2006.09.009>
- Choi, B. ae, Lee, D., dan Psaros, J. (2013). An Analysis of Australian Company Carbon Emission Disclosures. *Pacific Accounting Review*, 25(1), 58–79. <https://doi.org/10.1108/01140581311318968>
- Ciriyani, N. K., dan Putra, I. M. P. D. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Umur Perusahaan pada Pengungkapan Informasi Lingkungan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(3), 2091–2119.
- Diantimala, Y. (2008). Pengaruh Akuntansi Konservatif, Ukuran Perusahaan, dan *Default Risk* terhadap Koefisien Respon Laba (ERC). *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi*, 1(1), 102–122.
- Dowling, J., dan Pfeffer, J. (1975). Organizational Legitimacy : Social Values and Organizational Behavior Between The Organizations Seek to Establish Congruence. *The Pacific Sociological Review*, 18(1), 122–136.
- Ekasari, K. (2014). Hermeneutika Laba dalam Perspektif Islam. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 5(1), 67–75. <https://doi.org/10.18202/jamal.2014.04.5006>
- Elshabasy, Y. N. (2017). The Impact of Corporate Characteristics on Environmental Information Disclosure: An Empirical Study on The Listed Firms in Egypt. *Journal of Business & Retail Management Research*, 8(5), 181–191. <https://doi.org/10.24052/jbrmr/v12is02/tioccoeidaesotlfie>
- Fahmi, I. (2012). *Pengantar Manajemen Keuangan: Teori dan Soal Jawab*. Bandung: ALFABETA.
- Fitria, S., dan Hartanti, D. (2010). Islam dan Tanggung Jawab Sosial: Studi Perbandingan Pengungkapan Berdasarkan *Global Reporting Initiative* Indeks dan *Islamic Social Reporting* Indeks. *Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto 2010*, 1–33.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM spss 25 Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., dan Chariri, A. (2007). *Teori Akuntansi, Edisi 3*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gray, R., dkk (2001). Social and Environmental Disclosure and Corporate Characteristics: A Research Note and Extension. *Journal of Business Finance and Accounting*, 28(3-4), 327–356. <https://doi.org/10.1111/1468-5957.00376>
- Gunawan, Y. (2001). Analisis Tingkat Pengungkapan Laporan Tahunan pada

- Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Media Riset Akuntansi, Auditing Dan Informasi*, 1(1), 1–24.
- Gunde, Y. M., Murni, S., dan Rogi, M. H. (2017). Analisis Pengaruh Leverage Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Industri *Food and Beverages* yang Terdaftar di BEI (Periode 2012-2015). *Jurnal EMBA*, 5(3), 4185–4194.
- Hackston, D., dan Milne, M. J. (1996). Some Determinants of Social and Environmental Disclosures in New Zealand Companies. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 9(1), 77–108.
- Hadjoh, R. A., dan Sukartha, I. M. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan dan Eksposur Media pada Pengungkapan Informasi Lingkungan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4(1), 1–17.
- Horne, J. C. Van, dan Wachowicz, J. J. M. (2012). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan. Edisi Ke-13. Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Huang, C. L., dan Kung, F. H. (2010). Drivers of Environmental Disclosure and Stakeholder Expectation: Evidence from Taiwan. *Journal of Business Ethics*, 96(3), 435–451. <https://doi.org/10.1007/s10551-010-0476-3>
- Ikhsan, A. (2008). *Akuntansi Lingkungan dan Pengungkapannya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Indrawati, N. (2009). Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam *Annual Report* Serta Pengaruhnya Terhadap *Political Visibility* dan *Economic Performance*. *Pekbis Jurnal*, 1(1), 1–11.
- Januarti, I. (2004). Pendekatan dan Kritik Teori Akuntansi Positif. *Jurnal Akuntansi & Auditing*, 01(01), 83–94.
- Jenkins, H., dan Yakovleva, N. (2006). Corporate Social Responsibility in The Mining Industry: Exploring Trends in Social and Environmental Disclosure. *Journal of Cleaner Production*, 14(3-4), 271–284. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2004.10.004>
- Khusaini, N., dan Dewi, N. H. . (2017). Pengaruh *Firm Characteristic* Terhadap *Environmental Disclosure* Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2015. *Artikel Ilmiah*, 1–15.
- Kuncoro, M. (2011). *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan.
- Mumtahanah, S. N., dan Septiani, A. (2017). Pengaruh Pengungkapan *Corporate*

*Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak dengan Moderasi Kepemilikan Saham oleh Keluarga. Diponegoro Journal Of Accounting*, 6(4), 1–13.

Nguyen, L. S., dkk (2017). Factors Affecting Disclosure Levels of Environmental Accounting Information: The Case of Vietnam. *Accounting and Finance Research*, 6(4), 255–264. <https://doi.org/10.5430/afr.v6n4p255>

Odoemelam, N., dan Okafor, R. (2018). The Influence of Corporate Governance on Environmental Disclosure of Listed Non-Financial Firms in Nigeria. *Indonesian Journal of Sustainability Accounting and Management*, 2(1), 25–49. <https://doi.org/10.28992/ijSAM.v2i1.47>

Ohidoa, T., Omokhudu, O. . O., dan Oserogho, I. A. F. (2016). Determinants of Environmental Disclosure. *International Journal of Advanced Academic Research*, 2(8), 49–58.

Pflieger, J., dkk (2005). The Contribution of Life Cycle Assessment to Global Sustainability Reporting of Organizations. *Management of Environmental Quality: An International Journal*, 16(2), 167–179. <https://doi.org/10.1108/14777830510583182>

Pratiwi, L., dan Ismawati, K. (2017). Analisis Pengaruh Tipe Industri, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014. *Jurnal Penelitian Dan Kajian Ilmiah*, 15(2), 20–28.

Purnama, D. (2018). Analisis Karakteristik Perusahaan dan Environmental Performance Terhadap Environmental Disclosure. *JRKA*, 4(1), 1–14.

Purwanto, A. (2011). Pengaruh Tipe Industri, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Terhadap *Corporate Social Responsibility*. *Jurnal Akuntansi & Auditing*, 8(1), 12–29. Retrieved from <http://ejournal.undip.ac.id/index.php/akuditi/article/view/4344>

Roberts, R. W. (1992). Determinants of Corporate Social Responsibility Disclosure: Application of Stake Holder Theory. *Accounting Organizations and Society*, 17(6), 595–612.

Sekaran, U. (2006). *Metodologi Penelitian untuk Bisnis: Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.

Sembiring, E. R. (2006). Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Study Empiris pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal MAKSI*, 5(1), 59–85.



- Solichan, A. (2018). Limbah Cemari Lingkungan, Aktivitas Pabrik Tekstil Dihentikan Warga. diakses dari <https://daerah.sindonews.com/read/1357271/174/limbah-cemari-lingkungan-aktivitas-pabrik-tekstil-dihentikan-warga-1543058398>, pada tanggal 2 Desember 2018 pukul 06.50.
- Sparta, dan Ayu, D. (2016). Dampak *Enviromental Performance* dan *Environmental Disclosure* terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Keuangan an Perbankan*, 13(1), 35–54.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV.
- Suhardi, R. P., dan Purwanto, A. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Emisi Karbon di Indonesia (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013). *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(2), 836–848.
- Suhardjanto, D., dan Choiriyah, U. (2010). Information Gap: Demand Supply Environmental Disclosure di Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 14(1), 36–51.
- Sukardi, P., dan Sari, E. T. (2007). *Bianis Internasional: Sebuah Perspektif Kewirausahaan. Edisi Pertama. Cetakan Pertama*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sunyoto, Danang. (2013). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: Refika Aditama.
- Suratno, I. B., Darsono, dan Mutmainah, S. (2006). Pengaruh *Environmental Disclosure* dan *Economic Performance* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Periode 2001-2004). *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang Pengaruh*, 1–20.
- WALHI. (2018). Layout Tinjauan Lingkungan 2018. diakses dari [https://walhi.or.id/wp-content/uploads/2018/12/Layout\\_Tinjauan-Lingkungan-2018.pdf](https://walhi.or.id/wp-content/uploads/2018/12/Layout_Tinjauan-Lingkungan-2018.pdf), pada tanggal 11 Maret 2019 pukul 10.15.
- Welbeck, E. E., dkk (2017). Determinants of Environmental Disclosures of Listed Firms in Ghana. *International Journal of Corporate Social Responsibility*, 2(11), 1–12. <https://doi.org/10.1186/s40991-017-0023-y>